

**EFEK SUPLEMENTASI PROBIOTIK ORAL SEBAGAI TERAPI
TAMBAHAN PADA PASIEN DERMATITIS ATOPIK:
SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

NAILATUL FADHILA
NIM: 1710312083

Pembimbing:

1. dr. Gardenia Akhyar, SP.KK (K), FINS DV
2. dr. Fory Fortuna, Sp.BP-RE

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRACT

EFFECTS OF ORAL PROBIOTIC SUPPLEMENTATION AS ADDITIONAL THERAPY IN ATOPIC DERMATITIS PATIENTS: A SYSTEMATIC REVIEW

**By
Nailatul Fadhila**

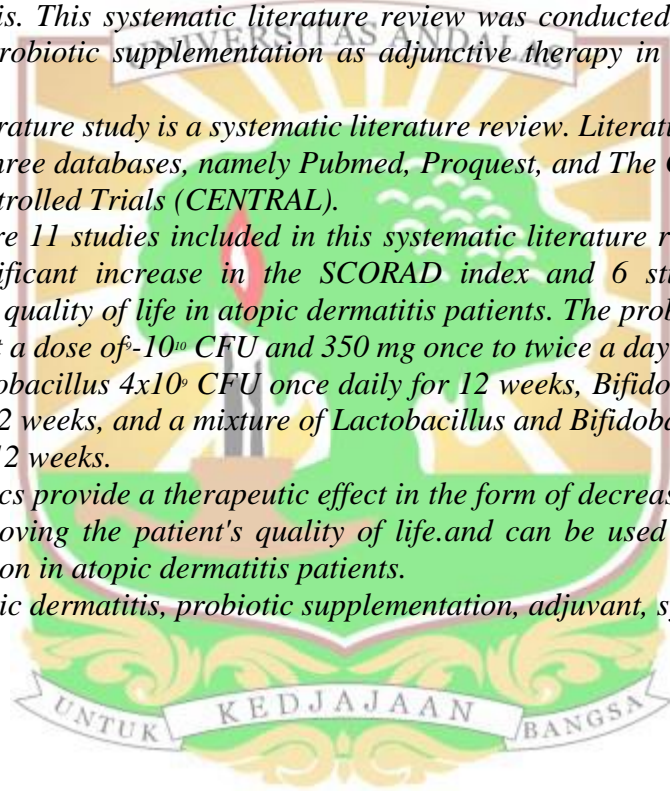
Atopic dermatitis is a common skin inflammation and a major cause of the burden of non-fatal disease in dermatology. The incidence reaches 230 million cases with a prevalence of 15%-30% in children and 5%-10% in adults. The etiology remains unclear. Probiotics are bacteria that have the potential to be an adjunct therapy for atopic dermatitis. This systematic literature review was conducted to determine the effect of oral probiotic supplementation as adjunctive therapy in atopic dermatitis patients.

This literature study is a systematic literature review. Literature searches were carried out in three databases, namely Pubmed, Proquest, and The Cochrane Central Register of Controlled Trials (CENTRAL).

There are 11 studies included in this systematic literature review. All studies showed a significant increase in the SCORAD index and 6 studies showed an improvement in quality of life in atopic dermatitis patients. The probiotics given were Lactobacillus at a dose of 10^{10} CFU and 350 mg once to twice a day for 8-16 weeks, a mixture of Lactobacillus 4×10^9 CFU once daily for 12 weeks, Bifidobacteria 10^{10} CFU once daily for 12 weeks, and a mixture of Lactobacillus and Bifidobacteria 1×10^9 CFU twice daily for 12 weeks.

Probiotics provide a therapeutic effect in the form of decreasing the SCORAD index and improving the patient's quality of life and can be used as an additional therapeutic option in atopic dermatitis patients.

Keywords: *atopic dermatitis, probiotic supplementation, adjuvant, systematic review.*



ABSTRAK

EFEK SUPLEMENTASI PROBIOTIK ORAL SEBAGAI TERAPI TAMBAHAN PADA PASIEN DERMATITIS ATOPIK: SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS

Oleh
Nailatul Fadhila

Dermatitis atopik merupakan peradangan kulit yang sering ditemui dan menjadi penyebab utama beban penyakit non-fatal dalam dermatologi. Angka kejadiannya mencapai 230 juta kasus dengan prevalensi 15%-30% pada anak-anak dan 5%-10% pada dewasa. Etiologinya belum diketahui secara pasti. Probiotik merupakan bakteri baik yang memiliki potensial untuk menjadi terapi tambahan dermatitis atopik. Kajian literatur sistematis ini dilakukan untuk mengetahui efek dari suplementasi probiotik oral sebagai terapi tambahan pada pasien dermatitis atopik.

Studi literatur ini merupakan kajian literature sistematis. Pencarian literatur dilakukan di tiga pangkalan data, yaitu Pubmed, Proquest, dan The Cochrane Central Register of Controlled Trials (CENTRAL).

Terdapat 11 studi yang dimasukkan dalam kajian literature sistematis ini. Seluruh studi secara signifikan menunjukkan peningkatan indeks SCORAD dan 6 studi menunjukkan adanya perbaikan kualitas hidup pada pasien dermatitis atopik. Probiotik yang diberikan adalah *Lactobacillus* dengan dosis 1×10^9 - 10^{10} CFU dan 350 mg sebanyak satu hingga dua kali sehari selama 8-16 minggu, campuran *Lactobacillus* 4×10^9 CFU sekali sehari sekama 12 minggu, famili *Bifidobacteria* 10^{10} CFU sekali sehari selama 12 minggu, dan campuran *Lactobacillus* dan *Bifidobacteria* 1×10^9 CFU dua kali sehari selama 12 minggu.

Probiotik memberikan efek terapi berupa penurunan indeks SCORAD dan meningkatkan kualitas hidup pasien. serta dapat dijadikan sebagai opsi terapi tambahan pada pasien dermatitis atopik.

Kata kunci: dermatitis atopik, suplementasi probiotik, adjuvant, tinjauan sistematis.